

PERAMALAN PASOKAN DAN HARGA CABAI RAWIT MERAH DI PASAR INDUK KRAMAT JATI

FORECASTING THE SUPPLY AND PRICE OF RED CAYENNE PEPPER IN KRAMAT JATI MAIN MARKET

Elvira Suci Latifa*, Slamet Abadi, I Putu Eka Wijaya

Universitas Singaperbangsa Karawang

*email : elvirasucilatifa@gmail.com

ARTICLE HISTORY : Received [23 December 2023] Revised [11 December 2025] Accepted [27 December 2025]

ABSTRAK

Tujuan: Tujuan penelitian untuk menentukan peramalan yang terbaik pada pasokan dan harga, membuat peramalan pasokan dan harga selama 6 bulan mendatang, dan menganalisis pengaruh pasokan terhadap harga cabai rawit merah di PIKJ. **Metodologi:** Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data wawancara ke pedagang cabai rawit merah di Pasar Induk Kramat Jati (PIKJ) untuk mendukung hasil pengolahan data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan peramalan data pertumbuhan pasokan dan harga rata-rata cabai rawit merah, dari bulan Januari 2020 sampai dengan Mei 2023 yang diperoleh dari PIKJ. Serta analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh pasokan terhadap harga cabai rawit merah. **Hasil:** Pada hasil peramalan pasokan dan harga 6 bulan mendatang diperoleh perkembangan harga cabai rawit di PIKJ Juni 2023 hingga November 2023 mengalami tren peningkatan, hal ini dipengaruhi oleh jumlah pasokan yang berfluktuatif. **Temuan:** Analisis pengaruh pasokan terhadap harga cabai rawit merah di PIKJ menunjukkan hasil berpengaruh signifikan. **Kesimpulan:** Pengaruh signifikan dari pasokan terhadap pengaruh harga yang beredar di masyarakat. Tersedianya kebijakan *floor* maupun *ceiling price* bisa menjadi salah satu solusi fluktuasi harga cabai rawit merah. Penambahan variabel selain pasokan guna menguji faktor lain yang mempengaruhi harga cabai rawit merah. **Jenis Paper:** Artikel Penelitian.

Kata Kunci: cabai rawit; harga; pikj; pasokan; peramalan

ABSTRACT

Purpose: The objective of this study is to determine the best forecast for supply and price, make a forecast for supply and price for the next 6 months, and analyze the effect of supply on the price of red cayenne pepper at PIKJ. **Methodology:** A qualitative and quantitative descriptive approach was used. Data collection techniques involved interviewing red chili pepper traders at the Kramat Jati Central Market (PIKJ), which supported the results of the quantitative data processing. Forecasting the growth of supply and average prices of red cayenne pepper from January 2020 to May 2023 was conducted using data obtained from PIKJ. Simple regression analysis was also conducted to test the effect of supply on the price of red cayenne peppers. **Results:** The forecast of supply and prices for the next 6 months shows that the price of cayenne pepper at PIKJ from June 2023 to November 2023 will experience an upward trend, which is influenced by fluctuating supply. **Findings:** The analysis of the effect of supply on the price of red cayenne pepper at PIKJ shows a significant result. **Conclusion:** Supply has a significant effect on prices circulating in the community. The availability of floor and ceiling price policies could be one solution to the fluctuation of red chili pepper prices. Addition of variables besides



supply to examine other factors affecting the price of red chili peppers. **Type of paper:** Research Article.

Keywords: cayenne pepper; forecasting; pikj; price; supply

PENDAHULUAN

Komoditas sayuran merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Subsektor ini memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan serta menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat. Salah satu komoditas sayuran yang memiliki tingkat permintaan relatif tinggi adalah cabai, baik untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun untuk pasar ekspor ke berbagai negara (Nabilah, 2017). Salah satu jenis cabai yang dipilih petani dalam usahatani yaitu jenis cabai rawit, hal ini didukung dengan harga di pasaran cabai rawit yang lebih tinggi dibanding cabai merah besar (Lestari *et al.*, 2023).

Menurut Pusdatin Pertanian (2019) produktivitas cabai rawit di Indonesia (ton/ha) menunjukkan peningkatan pada periode data tahun 2014-2018. Pada tahun 2014, produktivitas tercatat sebesar 5,94 ton/ha, kemudian meningkat menjadi 6,45 ton/ha pada tahun 2015 dan 6,69 ton/ha pada tahun 2016. Peningkatan berlanjut pada tahun 2017 dengan nilai 6,88 ton/ha, dan mencapai 7,78 ton/ha pada tahun 2018. Pertumbuhan (*growth*) yang diberikan dari tahun 2017 ke 2018 senilai 13,06%.

Produksi dipengaruhi luas panen dan musim panen, untuk produktivitas bergantung pada cuaca dan iklim. Pasokan dipengaruhi dengan jumlah produksi di wilayah sentra produksi dan kelancaran transportasi. Cabai rawit sebagai komoditas pertanian bergantung pada iklim dan cuaca yang akan mempengaruhi hasil panen. Penurunan jumlah dan kontinuitas pasokan sementara tingkat konsumsi masyarakat tetap konstan dan meningkat di periode-periode tertentu menjadi salah satu faktor kenaikan terhadap harga cabai rawit.

Topik melonjaknya harga cabai menjadi topik yang banyak dibicarakan seperti di pasar. Salah satu pasar yang mendapat sorotan dari publik yaitu Pasar induk Kramat Jati (PIKJ). PIKJ sebagai pasar sayur-mayur dan buah yang terbesar di Asia Tenggara dengan memiliki luas lahan 14.7 ha yang beroperasi 24 jam (Megasari, 2015).

Peningkatan permintaan pada kebutuhan bahan pokok dapat menyebabkan harga melonjak dan dapat memicu kenaikan inflasi. Cabai memberikan pengaruh terhadap inflasi nasional 25-27 persen (Salam, 2023). Kenaikan pada harga pangan diakibatkan adanya kenaikan permintaan (*demand*) pasar dan kondisi cuaca yaitu curah hujan yang mempengaruhi terhadap pasokan yang masuk ke Jakarta yang tidak dapat dikendalikan dengan pasti (Salam, 2023). Persoalan tersebut membuat Pemerintah Provinsi DKI Jakarta diharapkan dapat

mengantisipasi kenaikan harga dan fluktuasi pasokan seperti saat menjelang Ramadhan dan Idul Fitri.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis pemilihan pemodelan peramalan yang terbaik untuk meramalkan pasokan dan harga cabai rawit merah di Pasar Induk Kramat Jati DKI Jakarta; 2) Menganalisis hasil ramalan pasokan dan harga cabai rawit merah di PIKJ menggunakan metode peramalan terbaik untuk periode 6 bulan mendatang; 3) Menganalisis pengaruh pasokan terhadap harga cabai rawit merah di PIKJ.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian berlokasi di Pasar Induk Kramat Jati (PIKJ) berlokasi di Jakarta Timur. Pemilihan lokasi atas dasar pertimbangan sebagai pasar sayur mayur dan buah-buahan yang terbesar di Asia tenggara (Salim, 2016). Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2023.

Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan data bulanan (*in sample*) pasokan (ton) dan harga cabai rawit merah di PIKJ (Rp/kg) dari bulan Januari 2020 sampai dengan Agustus 2023 yang berasal dari PIKJ. Periode hasil peramalan atau *out sample* yaitu selama 6 bulan kedepan atau mulai bulan Juni 2023 sampai dengan November 2023.

Analisis data dilakukan dengan karakteristik pengembangan pasokan dan harga cabai rawit merah di PIKJ dengan data *in sample*, selanjutnya data diolah menggunakan *software Minitab 19* untuk analisis peramalan pasokan dan harga. Peramalan dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan beberapa metode yaitu *Single Exponential Smoothing*, *Double Exponential Smoothing*, Dekomposisi multiplikatif dan ARIMA. Pengukuran dilakukan menggunakan *Mean Squared Deviation* (MSD) dengan tingkat kesalahan (*error*) terkecil sehingga semakin mendekati nilai aktualnya.

Analisis pengaruh pasokan terhadap harga cabai rawit merah di PIKJ menggunakan *software SPSS 25*. Dalam menguji pengaruh pasokan terhadap harga dilakukan dengan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier sederhana. Pengujian Asumsi Klasik dilakukan dengan Uji normalitas, Uji heteroskedastiditas, dan Uji autokorelasi.

Pengujian dalam mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas dilakukan dengan Analisis regresi linier sederhana. Model analisis regresi linier sederhana ini yaitu:

$$Y = a + bX$$



dimana:

Y = Subyek dalam faktor tak bebas yang akan diprediksikan yaitu Harga Cabai Rawit Merah di PIKJ.

a = Parameter intersepsi

b = Tipe parameter koefisien regresi

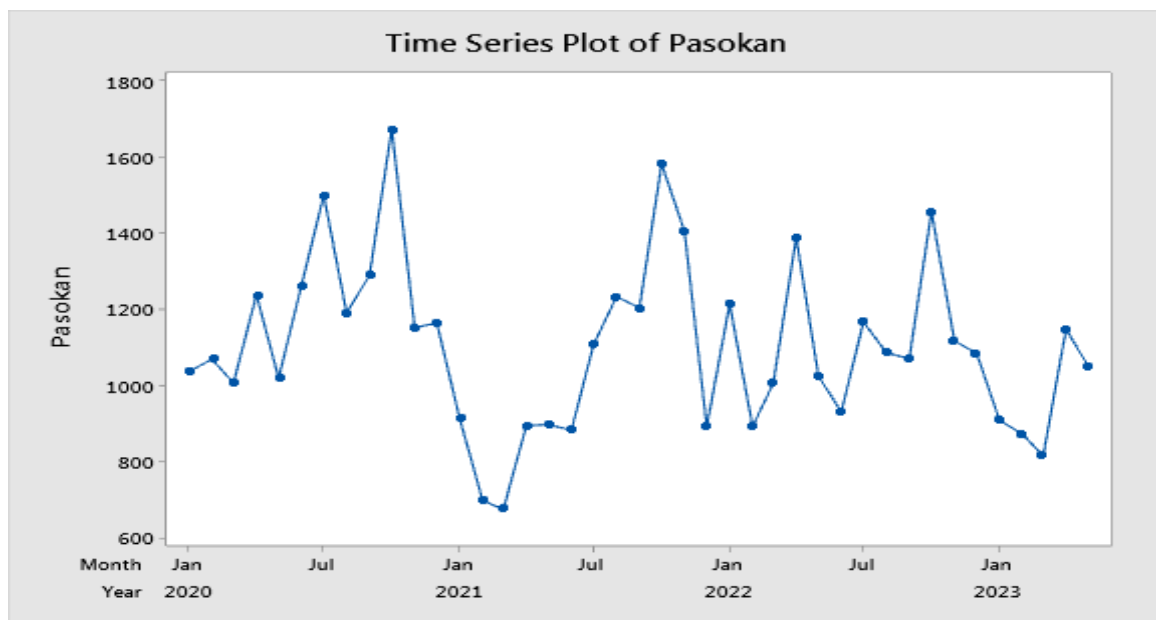
X = Subyek dalam factor bebas dengan nilai tertentu yaitu Pasokan Cabai Rawit Merah di PIKJ.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peramalan pasokan dan harga menggunakan data *time series* pasokan dan harga cabai rawit merah di PIKJ selama bulan Januari 2020 hingga Mei 2023. Data yang digunakan merupakan data yang dirata-ratakan menjadi data bulanan yang diperoleh dari PIKJ.

Karakteristik Pasokan dan Harga Cabai Rawit Merah di PIKJ

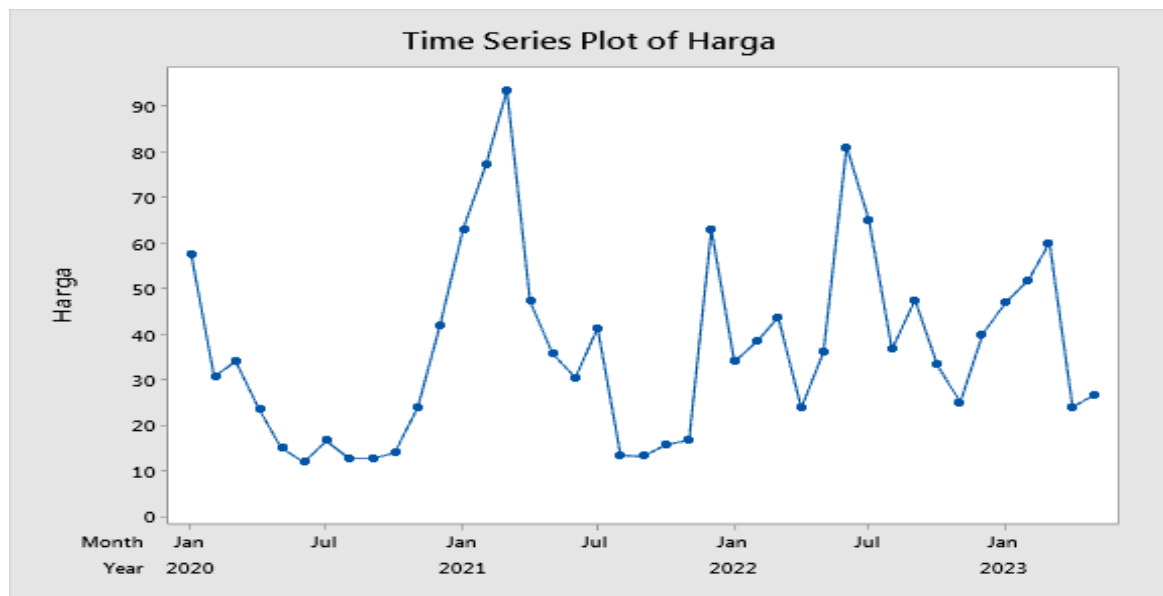
Karakteristik pasokan dan harga menggunakan *software minitab 19* dengan melihat plot data hasil yang terbentuk dari pasokan dan harga cabai rawit merah.



Gambar 1. Pola Data Pasokan Cabai Rawit merah di PIKJ

Gambar 1 menunjukkan selama periode penelitian yaitu Januari 2020 hingga Mei 2023, pasokan cabai rawit merah tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2020 dan paling rendah pada bulan Maret 2021. Pada bulan Oktober pasokan yang ada sebesar 1.673 ton dan pada bulan Maret sebesar 676 ton. Pada bulan Maret 2021 faktor cuaca yang ekstrem mengakibatkan berkurangnya produksi yang mengakibatkan hasil panen dari petani ke pedagang juga berkurang (Putri, 2021).

Naik turunnya pasokan cabai rawit merah, diikuti dengan kenaikan dan penurunan harga cabai rawit merah di PIKJ.



Gambar 2. Pola Data Harga Cabai Rawit Merah di PIKJ

Gambar 2 menunjukkan selama periode bulan Januari tahun 2020 hingga Mei tahun 2023, harga tertinggi terjadi pada bulan Maret tahun 2021 sebesar Rp93.536,00/kg. Hal ini dikarenakan kegagalan panen yang ditemukan di beberapa sentra produksi karena meningkatnya debit hujan membuat banyak tanaman cabai terkena penyakit, hal ini mengakibatkan pasokan cabai berkurang di pasaran sementara permintaan masyarakat tetap tinggi (Uly, 2021).

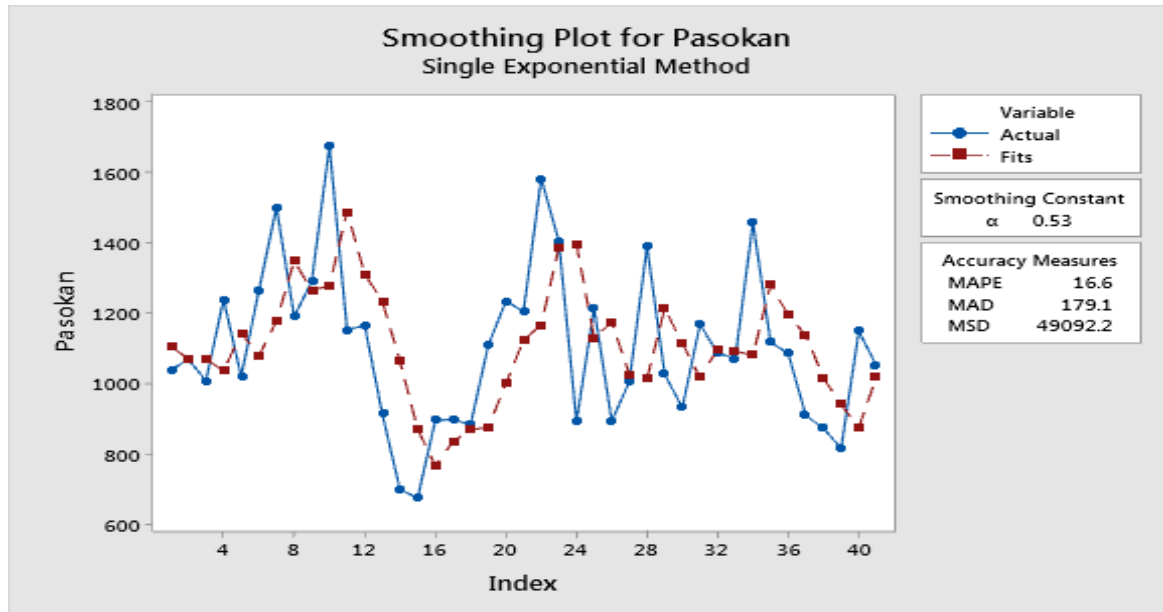
Harga terendah selama periode penelitian terjadi pada bulan Juni tahun 2020 sebesar Rp11.929,00/kg. Menurut Gayati (2020) jatuhnya harga cabai rawit terjadi di tingkat petani karena kelebihan pasokan (*over supply*). Hasil panen yang berlebih tidak diimbangi dengan menurunnya Tingkat permintaan pasar akibat kebijakan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar di sejumlah pasar. Jatuhnya harga ini mengakibatkan petani kekurangan modal untuk menanam kembali.

Metode Peramalan Kuantitatif Pasokan dan Harga Cabai Rawit Merah di PIKJ

Karakteristik pasokan cabai rawit merah di PIKJ berdasarkan plot data digunakan untuk pemilihan metode peramalan. Peramalan pasokan menggunakan *in sample* data bulanan pasokan cabai rawit merah dari Januari 2020 sampai dengan Mei 2023, serta *out sample* peramalan berupa data pasokan bulanan dari Juni 2023-November 2023.

a. Single Exponential Smoothing

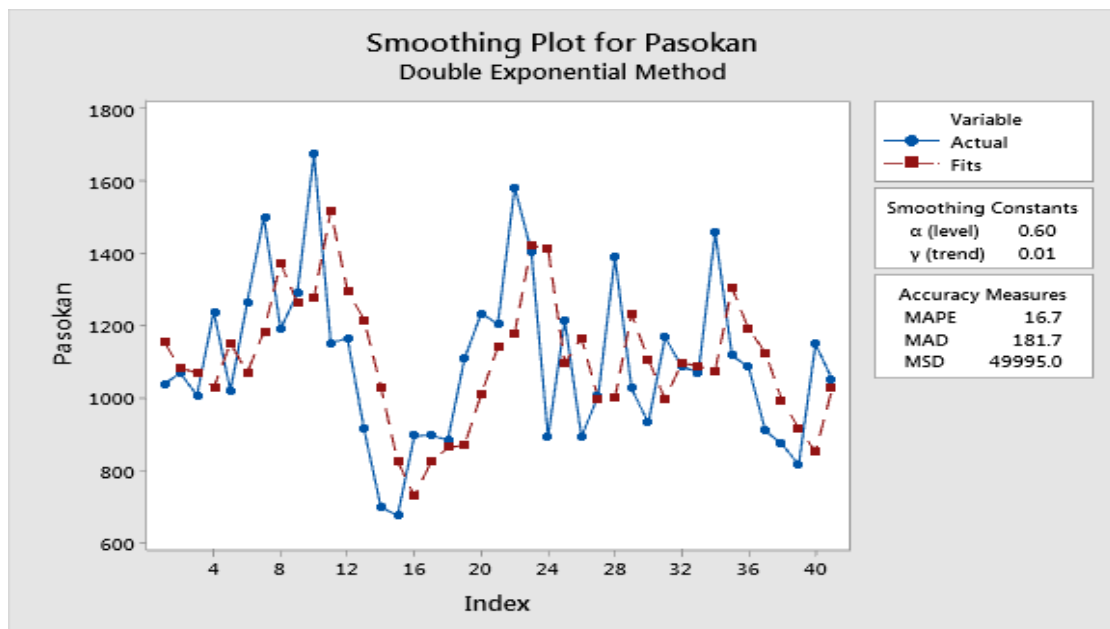
Teknik *SES* menggunakan komponen pemulusan α yang bernilai antara 0 hingga 1, dilakukan *trial and error* untuk mendapat *Mean Squared Deviation* (MSD) yang terkecil. Pengujian dilakukan antara 0,1 – 0,6. Diperoleh nilai MSD terkecil dengan nilai $\alpha = 0,53$ sebesar 49092,2.



Gambar 3. Grafik SES pada pasokan

b. *Double Exponential Smoothing*

Teknik *DES Smoothing* menggunakan komponen pemulusan α serta γ yang bernilai antara 0 hingga 1, dilakukan *trial and error* untuk mendapat *Mean Squared Deviation* (MSD) yang terkecil. Nilai α antara 0,1 – 0,6, serta nilai γ antara 0,1 – 0,2. Diperoleh nilai MSD terkecil dengan nilai $\alpha = 0,6$ dan $\gamma = 0,01$ sebesar 49995,0.

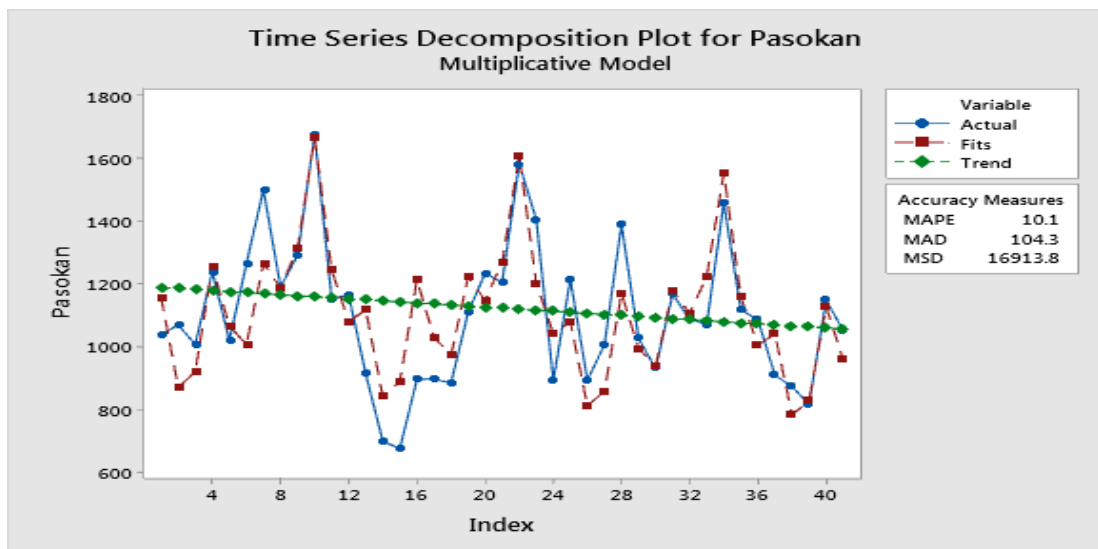


Gambar 4. Grafik DES pada pasokan

c. Dekomposisi Multiplikatif

Teknik dekomposisi merupakan peramalan dengan tujuan memisahkan komponen pembentuk pola data yang berasal dari bisnis atau perkonomian seperti tren, pengaruh musiman, siklus, serta unsur *random*. Model peramalan dekomposisi multiplikatif apabila fluktuasi variasi musiman menunjukkan peningkatan secara proporsional seiring waktu bertambah (Firdaus, 2020).

Dilakukan *trial and error* dalam menentukan panjang jarak (*length*) dengan interval *length* 2 sampai dengan 20. Diperoleh nilai MSD terkecil menggunakan *length* ke 12 sebesar 16913,8.

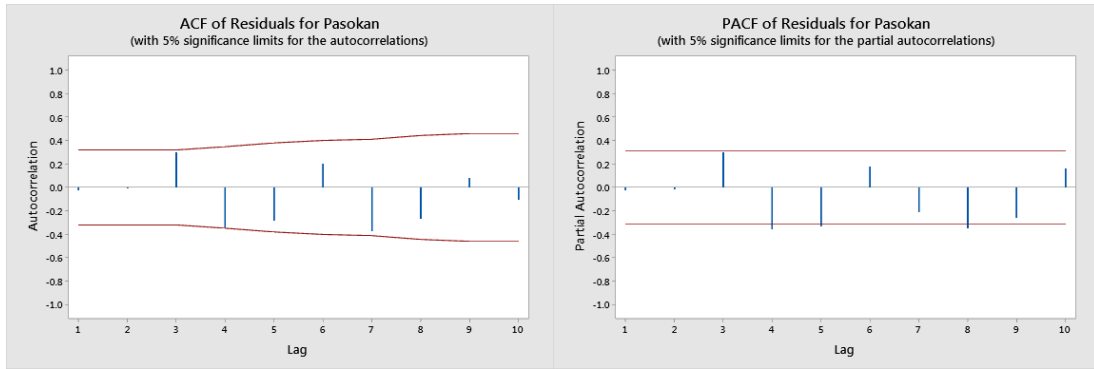


Gambar 5. Grafik Dekomposisi Multiplikatif pada pasokan

d. ARIMA

Penggunaan metode ARIMA digunakan pada data dengan pola data yang stasioner. Pola data pasokan cabai rawit merah terdapat pengaruh trend dan musiman. Data pasokan yang telah stasioner dilakukan perhitungan terhadap model tentatif dengan percobaan model *Autoregressive*, *Moving Average*, ARMA, dan ARIMA.

Hasil percobaan model tentatif ARIMA dengan nilai MSD terkecil diperoleh dengan model ARIMA (1,1,1) dengan nilai MSD sebesar 46063,5. Plot pada *Auto Correlation Function* (ACF) menginformasikan tidak terdapat *time-lag* yang keluar dari garis merah (*bartlett*), dimana hal ini mengindikasikan residual model ARIMA (1,1,1) saling bebas (Yulita et al., 2023).



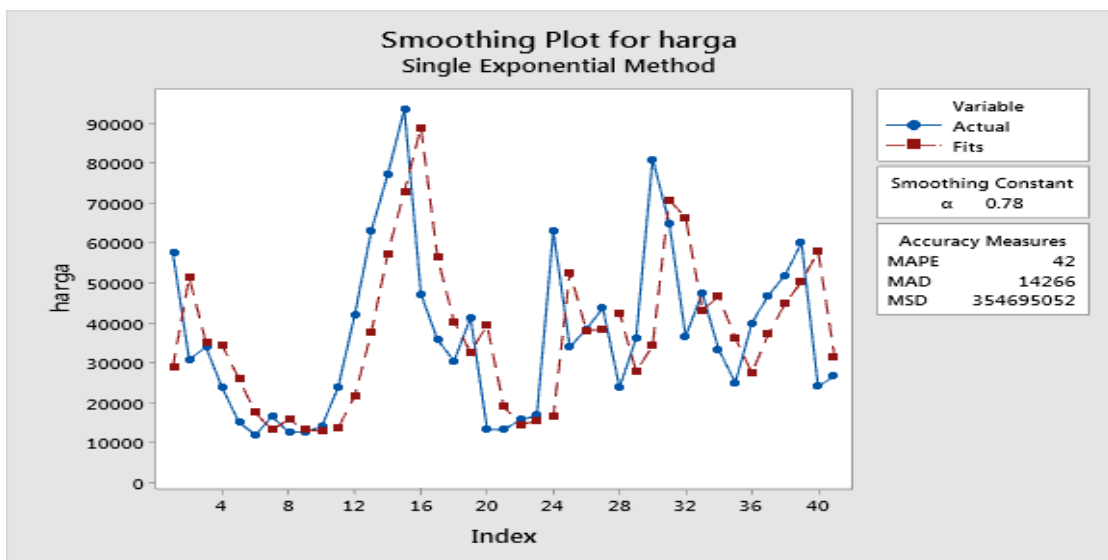
Gambar 6. ACF dan PACF ARIMA (1,1,1) pada pasokan

Metode Peramalan Kuantitatif Harga Cabai Rawit Merah di PIKJ

Karakteristik harga pada komoditi cabai rawit merah di PIKJ digunakan untuk pemilihan metode peramalan. Peramalan pasokan menggunakan *in sample* data bulanan pasokan cabai rawit merah dari Januari 2020 sampai dengan Mei 2023, serta *out sample* peramalan berupa data pasokan bulanan dari Juni 2023-November 2023.

a. *Single Exponential Smoothing*

Tekni *SES* menggunakan komponen pemulusan α yang bernilai antara 0 hingga 1, dilakukan *trial and error* untuk mendapat *Mean Squared Deviation* (MSD) yang terkecil. Pengujian dilakukan antara 0,1 – 0,9. Diperoleh nilai MSD terkecil dengan nilai $\alpha = 0,78$ sebesar 354695052.

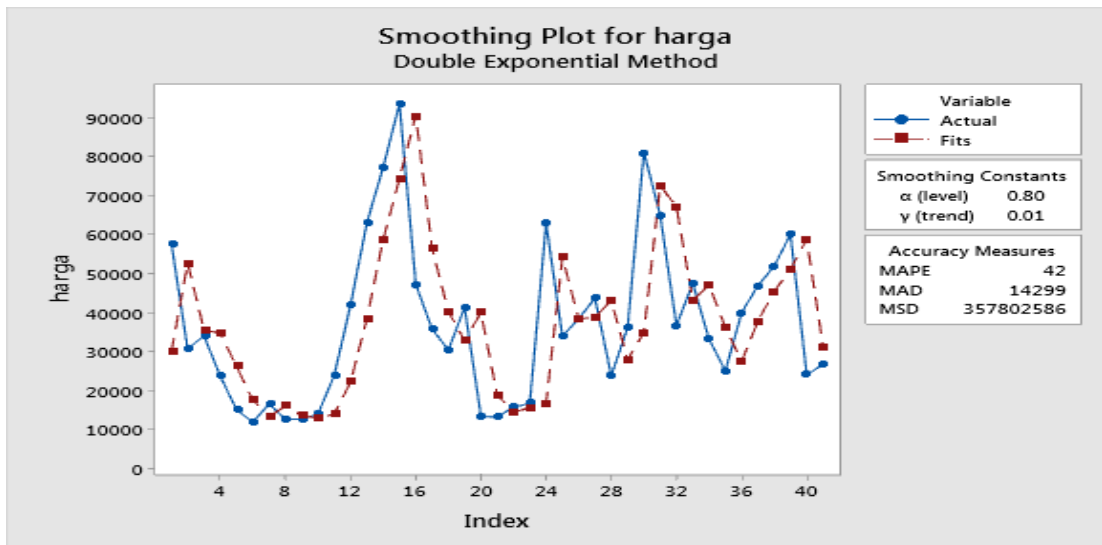


Gambar 7. Grafik SES pada harga

b. *Double Exponential Smoothing*

Teknik *DES* menggunakan komponen pemulusan α serta γ yang bernilai antara 0 hingga 1, dilakukan *trial and error* untuk mendapat *Mean Squared Deviation* (MSD)

yang terkecil. Nilai α antara 0,1 – 0,8, serta nilai γ antara 0,1 – 0,2. Diperoleh nilai MSD terkecil dengan nilai $\alpha = 0,8$ dan $\gamma = 0,01$ sebesar 357802586.

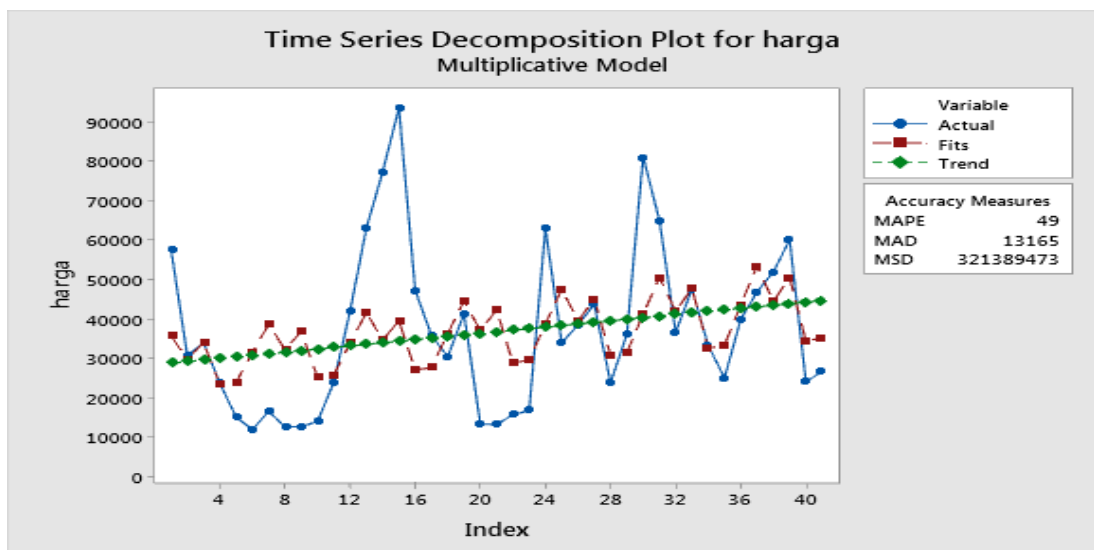


Gambar 8. Grafik DES pada harga

c. Dekomposisi Multiplikatif

Teknik dekomposisi merupakan peramalan dengan tujuan memisahkan komponen pembentuk pola data yang berasal dari bisnis atau perkonomian seperti tren, pengaruh musiman, siklus, serta unsur *random*. Model peramalan dekomposisi multiplikatif apabila fluktuasi dari variasi musiman menunjukkan peningkatan secara proporsional seiring (Firdaus, 2020).

Dilakukan *trial and error* dalam menentukan panjang jarak (*length*) dengan interval *length* 2 sampai dengan 20. Diperoleh nilai MSD terkecil menggunakan *length* ke 6 sebesar 321389473.



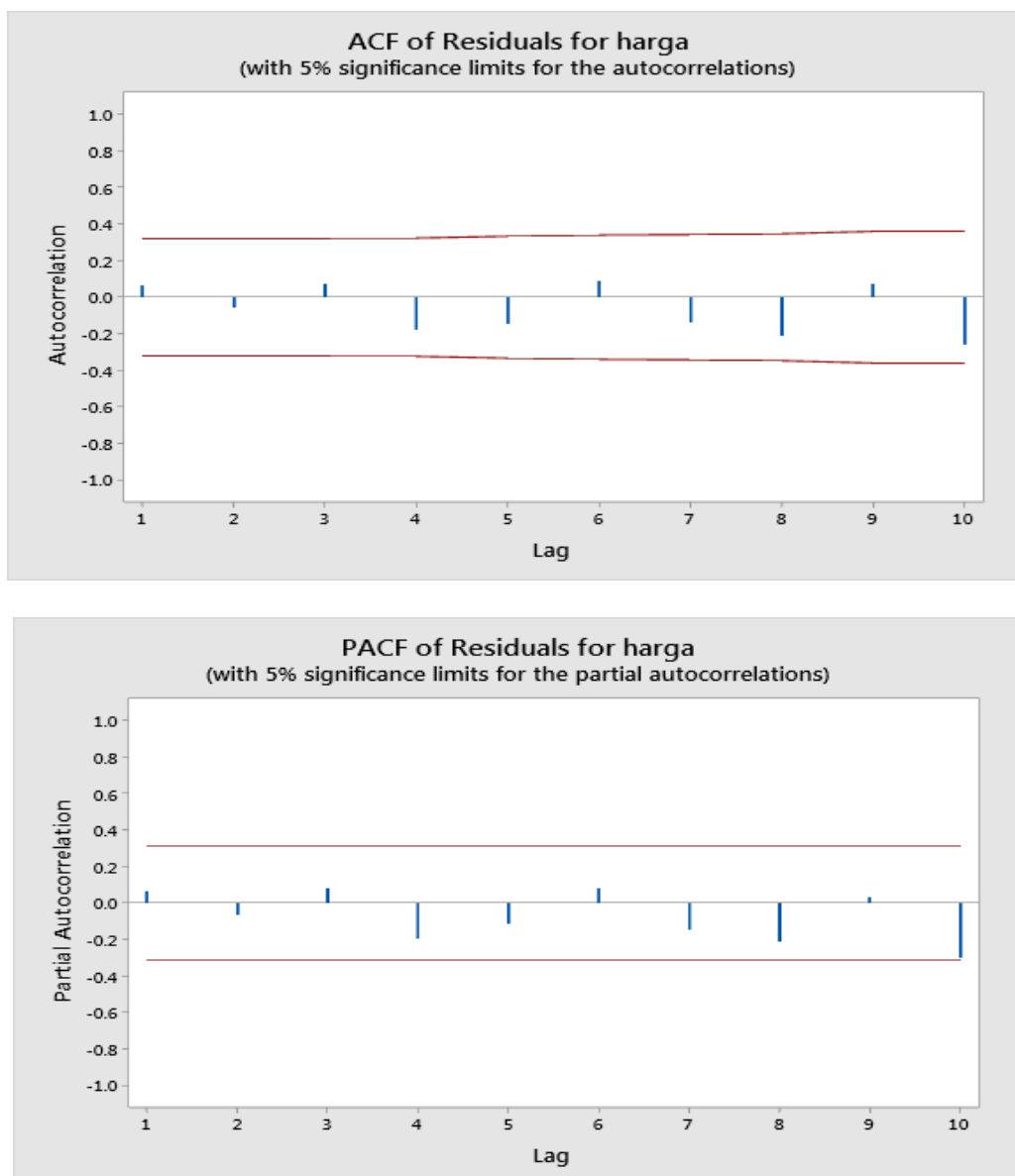
Gambar 9. Grafik Dekomposisi Multiplikatif pada harga



d. ARIMA

Penggunaan metode ARIMA digunakan pada data dengan pola data yang stasioner. Pola data pasokan cabai rawit merah terdapat pengaruh trend dan musiman. Data pasokan yang telah stasioner dilakukan perhitungan terhadap model tentatif dengan percobaan model *Autoregressive*, *Moving Average*, ARMA, dan ARIMA.

Hasil percobaan model tentatif ARIMA dengan nilai MSD terkecil diperoleh dengan ARIMA (1,1,1) didapat nilai MSD sebesar 303725428. Plot pada *Auto Correlation Function* (ACF) menginformasikan tidak terdapat *time-lag* yang keluar dari garis merah (*bartlett*), dimana hal ini mengindikasikan residual model ARIMA (1,1,1) saling bebas (Yulita et al., 2023).



Gambar 10. ACF dan PACF ARIMA (1,1,1) pada harga

Pemilihan Metode Peramalan Terbaik Pasokan dan Harga

Teknik terbaik peramalan yang dipilih pada pasokan dan harga komoditi cabai rawit merah di PIKJ dilakukan dengan *in sample* pasokan dan harga cabai rawit merah di PIKJ periode Januari 2020 hingga Mei 2023 untuk mendapatkan *out sample* 6 bulan mendatang yaitu Juni 2023 hingga November 2023. Pemilihan metode peramalan terbaik dengan pengamatan pada nilai *Mean Squared Deviation* (MSD) terkecil dari setiap metode peramalan yang digunakan, disebabkan kecilnya nilai *error* dapat dikatakan mencerminkan nilai aktualnya.

Tabel 1. Nilai perhitungan beberapa metode peramalan pasokan cabai rawit merah

No	Metode Peramalan	Nilai MSD	Ket.
1	<i>Single Exponential Smoothing</i>	49092.2	$\alpha = 0,53$
2	<i>Double Exponential Smoothing</i>	49995.0	$\alpha = 0,6$ $\gamma = 0,01$
3	Dekomposisi multiplikatif	16913.8	L = 12
4	ARIMA	46063.5	ARIMA (1,1,1)

Sumber: Data Primer, 2024

Keterangan: L = Panjang Musiman, α = Parameter Pemulusan, γ = Parameter *Trend*

Berdasarkan hasil pada tabel 1 untuk peramalan pasokan diperoleh nilai MSD terkecil dari metode Dekomposisi Multiplikatif dengan MSD 16913,8. Selanjutnya dilakukan perhitungan pada peramalan harga.

Tabel 2. Nilai perhitungan beberapa metode peramalan harga cabai rawit merah

No	Metode Peramalan	Nilai MSD	Ket.
1	<i>Single Exponential Smoothing</i>	354695052	$\alpha = 0,78$
2	<i>Double Exponential Smoothing</i>	357802586	$\alpha = 0,8$ $\gamma = 0,01$
3	Dekomposisi multiplikatif	321389473	L = 6
4	ARIMA	303725428	ARIMA (1,1,1)

Sumber: Data Primer, 2024

Keterangan: L = Panjang Musiman, α = Parameter Pemulusan, γ = Parameter *Trend*

Berdasarkan hasil pada tabel 2 untuk peramalan harga diperoleh nilai MSD terkecil dari metode ARIMA (1,1,1) dengan MSD 303725428.

Peramalan Pasokan Cabai Rawit Merah di PIKJ

Hasil peramalan pasokan cabai rawit merah menggunakan metode Dekomposisi multiplikatif dapat dilihat pada tabel 1. Peramalan pasokan dilakukan untuk periode 6 bulan mendatang. Berdasarkan hasil pada tabel 3 diketahui hasil peramalan pasokan mengalami pergerakan yang fluktuatif menjelang akhir tahun. Jumlah pasokan yang tidak stabil bergantung dengan iklim dan cuaca untuk penanaman. Periode musim tanam raya berlangsung pada bulan Desember-Januari, sedangkan musim tanam dengan intensitas lebih rendah terjadi pada bulan Juli-Agustus. Hasil penanaman pada musim tanam raya umumnya dipanen pada

bulan April-Mei, sementara hasil dari musim tanam dengan intensitas rendah dipanen pada periode Juli-Agustus (Brahmana, 2023).

Tabel 3. Hasil Peramalan Pasokan Cabai Rawit Merah di PIKJ Metode Dekomposisi Multiplikatif

No	Bulan	Tahun	Forecast Pasokan (ton)
1	Juni	2023	903,63
2	Juli	2023	1.135,06
3	Agustus	2023	1.065,95
4	September	2023	1.177,77
5	Oktober	2023	1.494,52
6	November	2023	1.115,45
Total Periode 1-6			6.892,38
Rata-rata pasokan cabai rawit merah			1.148,73

Sumber: Data Primer, 2024

Hal ini diikuti dengan hasil panen cabai rawit merah yang masuk ke PIKJ dari daerah produsen. Cabai rawit memiliki sifat musiman, disaat musim penghujan produksi dapat berkurang apabila produksi pada musim kemarau maka produksi akan melimpah (Rahmadani, 2021).

Peramalan Harga Cabai Rawit Merah di PIKJ

Hasil pada peramalan harga cabai rawit merah menggunakan metode ARIMA (1,1,1) dapat dilihat pada tabel 4. Peramalan harga dilakukan untuk periode 6 bulan mendatang.

Tabel 4. Hasil Peramalan Harga Cabai Rawit Merah di PIKJ Metode ARIMA (1,1,1)

No	Bulan	Tahun	Forecast Harga (Rp/kg)
1	Juni	2023	31.539,2
2	Juli	2023	34.353,1
3	Agustus	2023	36.022,8
4	September	2023	37.029,7
5	Oktober	2023	37.652,7
6	November	2023	38.053,4
Total Periode 1-6			214.650,9
Rata-rata harga			35.775,15

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 4 diketahui pergerakan setiap periodenya mengalami peningkatan. Harga pada pertengahan tahun cenderung tidak sebesar pada awal dan akhir tahun. Hal ini dipengaruhi musim tanam cabai rawit (produksi) cabai rawit dari daerah produsen ke PIKJ. Produksi yang tinggi menyebabkan adanya pasokan yang lebih besar dibandingkan dengan permintaan pasar dan berdampak pada turunnya harga (Rahmadani, 2021).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan sebelum penerapan analisis regresi linier sederhana. Hal ini dilakukan untuk menghindari bias data serta menjauhkan dari kesalahan penentuan pada model regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai suatu data apakah nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal. Hasil penelitian menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada *software SPSS 25*, didapati hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual pada model regresi telah berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya perbedaan varians residual antar pengamatan. Hasil penelitian menggunakan uji *Glejser*, didapati nilai *Sig.* $0,461 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan data terbebas dari heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi residual antar periode pengamatan. Hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Run*, menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai $0,997 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa residual bersifat acak dan tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengkaji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh pasokan cabai rawit merah (X) terhadap harga cabai rawit merah (Y). Pengujian regresi linier sederhana bertujuan untuk memperoleh model estimasi yang andal melalui pengujian koefisien determinasi dan uji ANOVA (Megasari, 2015).

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi didapati nilai sebesar $0,511$ atau sebesar $51,1\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pasokan cabai rawit merah mampu menginformasikan terkait fluktuasi harga cabai rawit merah di PIKJ dalam kategori sedang (Abadi et al., 2022). Sementara itu, sebesar $48,9\%$ variasi harga dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

b. Uji ANOVA

Uji ANOVA atau uji F bertujuan untuk menguji variabel pasokan cabai rawit merah memiliki pengaruh terhadap variabel harga cabai rawit merah. Hasil uji ANOVA atau uji F diperoleh nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel pasokan cabai rawit merah berpengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel harga cabai rawit merah di PIKJ.

c. Model Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana pada tabel berikut:

Tabel 5. Model Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	109434,355	11559,304		9,467	0,000
Pasokan CabaiRawit	-65,585	10,276	-0,715	-6,382	0,000

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5, maka hasil analisis regresi linier sederhana dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 109434,355 - 65,585X$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan nilai *constant* memiliki nilai positif yaitu 109434,355 artinya variabel pasokan cabai rawit merah di PIKJ, maka variabel harga cabai rawit merah di PIKJ sebesar 109434,355 (Rp/kg). Nilai koefisien regresi variabel pasokan cabai rawit merah di PIKJ sebesar $-65,585$, dimana jika variabel pasokan cabai rawit merah di PIKJ mengalami kenaikan sebesar satu-satuan maka variabel harga cabai rawit merah di PIKJ akan mengalami penurunan sebesar $-65,585$.

Hal ini didukung dengan wawancara kepada pedagang cabai di PIKJ, bahwa terdapat pengaruh yang diberikan atas jumlah pasokan yang masuk terhadap harga cabai rawit merah. Pasokan sedikit maka harga akan naik, saat pasokan melimpah maka harga akan menurun karena tidak diikuti dengan permintaan yang diminta oleh konsumen.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Ismail, 2017) dimana jika pasokan cabai periode saat ini mengalami peningkatan, maka akan menurunkan harga cabai periode saat ini. Hal ini dikarenakan kondisi pasokan cabai di PIKJ berfluktuatif dan cenderung tidak stabil hal ini menyebabkan harga juga berfluktuatif.

KESIMPULAN

Pemilihan pemodelan peramalan terbaik untuk peramalan pasokan cabai rawit merah di Pasar Induk Kramat Jati (PIKJ) menggunakan metode Dekomposisi multiplikatif dengan

MSD 16913,8, peramalan harga cabai rawit merah di PIKJ menggunakan metode ARIMA (1,1,1) dengan MSD 303725428. Hasil peramalan pasokan cabai rawit merah di Pasar Induk Kramat Jati (PIKJ) bulan Juni 903,63 ton, bulan Juli 1.135,06 ton, bulan Agustus 1.065,95 ton, bulan September 1.177,77 ton, bulan Oktober 1.494,52 ton, dan bulan November 1.115,45 ton, sedangkan hasil peramalan harga cabai rawit merah di Pasar Induk Kramat Jati (PIKJ) bulan Juni Rp31.539,2/kg, bulan Juli Rp34.353,1/kg, bulan Agustus Rp36.022,8/kg, bulan September Rp37.029,7/kg, bulan Oktober Rp37.652,7/kg, dan bulan November Rp38.053,4/kg. Pasokan cabai rawit merah di PIKJ menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga cabai rawit merah di PIKJ.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, S., Sulandjari, K., & Nasution, N. S. (2022). Pemberdayaan Komunitas Kreasi Alam Bahari Tangkola Melalui Penanaman Mangrove Dengan Sistem Pola Rumpun Berjarak. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(11), 3123–3132. Diakses melalui laman: <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i11.1890> pada 5 Juli 2023.
- Brahmana, M. N. E. (2023). Voltalitas Harga Cabai Merah Dan Cabai Rawit Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Di Indonesia. Skripsi. Bogor: Fakultas Ekonomi Dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Diakses melalui laman: <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/116458> pada 9 September 2023.
- Firdaus, M. (2020). Aplikasi Ekonometrika dengan E-Views, Stata, dan R. Penerbit IPB Press. Diakses melalui laman: <http://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/163118> pada 25 Mei 2023.
- Gayati, M. D. (2020). Harga Cabe Rawit Anjlok, Stok Berlebih Hingga 27.130 ton. Diakses melalui laman: <https://www.antaranews.com/berita/1486872/harga-cabe-rawit-anjlok-stok-berlebih-hingga-27130-ton> pada 9 September 2023.
- Himawan, Z. R., & Puryantoro, P. (2019). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Harga Cabai Rawit di Pasar Besuki (Studi Kasus di Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo). *AGRIBIOS: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 7–14. Diakses melalui laman: <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/agribios.v17i1.880> pada 11 Juli 2023.
- [IPJ] Info Pangan Jakarta. (2023). Pasar Induk Kramat Jati. Diakses melalui laman: <https://infopangan.jakarta.go.id/publik/market/id/1> pada 10 Agustus 2023.
- Ismail, N. (2017). Analisis Pergerakan dan Risiko Harga Cabai di Pasar Induk Kramat Jati. Skripsi. Bogor: Fakultas Ekonomi Dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Diakses melalui laman: <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/97530> pada 11 Juli 2023.
- Lestari, P. D., Hidayati, R., & Sundari, R. S. (2023). Preferensi Petani Dalam Memilih Komoditas Cabe Rawit dan Cabe Merah Besar di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Agrimanex*, 3(2), 121–129. Diakses melalui laman: <https://doi.org/10.35706/agrimanex.v3i2.8659> pada 10 Agustus 2023.
- Luther, D. (2022). Law of Supply Defined. Diakses melalui laman: <https://www.netsuite.com/portal/resource/erp/law-of-supply.shtml> pada 19 Juni 2023.
- Makarim, F. R. (2022). Ini 7 Manfaat Cabai Rawit bagi Kesehatan Tubuh. Diakses melalui laman: <https://www.halodoc.com/artikel/ini-7-manfaat-cabai-rawit-bagi-kesehatan-tubuh> pada 31 Mei 2023.
- Megasari, D. (2015). Analisis Peramalan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga



- Bawang Merah di Indonesia. Skripsi. Bogor: Fakultas Ekonomi Dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Diakses melalui laman: <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/75225?show=full> pada 9 Februari 2023.
- Nabilah. (2017). Peramalan Harga Dan Produksi Cabai Rawit Di Provinsi Jawa Timur. Skripsi. Surabaya: Departemen Statistika Bisnis. Institut Teknologi Sepuluh November. Diakses melalui laman: <http://repository.its.ac.id/41816/> pada 29 Mei 2023.
- Nasrudin, A. (2023). Penawaran Dalam Ilmu Ekonomi: Definisi, Faktor yang Mempengaruhi. Diakses melalui laman: [https://cerdasco.com/penawaran/#:~:text=Penawaran atau pasokan \(supply\) mengacu,konsep ekonomi mendasar pada 15 Agustus 2023](https://cerdasco.com/penawaran/#:~:text=Penawaran atau pasokan (supply) mengacu,konsep ekonomi mendasar pada 15 Agustus 2023).
- Nugroho, R. E. (2016). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran di Indonesia Periode 1998 - 2014. *Jurnal Pasti*, 10(2), 177–191. Diakses melalui laman: <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/pasti/article/view/1587> pada 18 Juni 2023.
- Paulus, N. (2023). The Definition of Supply in Economics. Diakses melalui laman: <https://www.moneygeek.com/economics/terms/supply/> pada 19 Juni 2023.
- Pratomo, D. S., & Astuti, E. Z. (2015). Analisis Regresi dan Korelasi Antara Pengunjung dan Pembeli Terhadap Nominal Pembelian di Indomaret Kedungmundu Semarang Dengan Metode Kuadrat Terkecil. *Ilmu Komputer*, 12(1), 1–12. Diakses melalui laman: http://eprints.dinus.ac.id/16877/1/jurnal_15951.pdf pada 16 Juni 2023.
- Puji, A. E., Titik, E., & Kusmiyati, F. (2021). Analysis of the Balance of Supply and Demand for Curly Red Chili in Magelang Regency, Central Java Province, Indonesia. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 1(121), 94–104. Diakses melalui laman: <https://doi.org/10.18551/rjoas.2022-01.11> pada 20 Maret 2023.
- [Pusdatin Pertanian] Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2019). Statistik Pertanian 2019. Pusdatin, Kementerian Pertanian, Jakarta. Diakses melalui laman: <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/arsip-perstatistikan/160-statistik/statistik-pertanian/732-statistik-pertanian-2021> pada 15 Maret 2023.
- Putri, C. A. (2021). Cabai Rawit dan Bawang Merah Masih Mahal di Maret 2021. Diakses melalui laman: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210312172159-4-229774/cabai-rawit-dan-bawang-merah-masih-mahal-di-maret-2021> pada 9 September 2023.
- Rahmadani, S. N. (2021). Analisis Volatilitas Harga Cabai Besar Dan Cabai Rawit Di Indonesia. Skripsi. Bogor: Fakultas Ekonomi Dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Diakses melalui laman: <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/106810> pada 9 September 2023.
- Salam, H. (2023). Harga Cabai Rawit Merah Sentuh Rp 75.000 Per Kilogram di DKI Jakarta. Diakses melalui laman: <https://www.kompas.id/baca/metro/2023/03/13/harga-kebutuhan-pokok-merangkak-naik-di-dki-jakarta> pada 31 Mei 2023.
- Salim, M. A. (2016). Analisis Risiko Harga Cabai di Pasar Induk Kramat Jati. Skripsi. Bogor: Fakultas Ekonomi Dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Diakses melalui laman: <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/86398> pada 27 Februari 2023.
- Sukiyono, K., & Janah, M. (2019). Forecasting Model Selection of Curly Red Chili Price at Retail Level. *Indonesian Journal of Agricultural Research*, 2(1), 1–12. Diakses melalui laman: <https://doi.org/10.32734/injar.v2i1.859> pada 28 Mei 2023.
- Uly, Y. A. (2021). Akibat Gagal Panen, Harga Cabai Rawit Merah Naik 22,48 Persen Dalam Sebulan Terakhir. Diakses melalui laman: <https://amp.kompas.com/money/read/2021/03/15/181314926/akibat-gagal-panen-harga-cabai-rawit-merah-naik-2248-persen-dalam-sebulan> pada 9 September 2023.
- Yulita, R., Abadi, S., & Wulandari, Y. S. 2023. Analisis Peramalan Penjualan dan Keuntungan Usaha Peternakan Kambing dan Domba di CV. Amanah Saebur Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. *Agrimanex*, 4(1), 49–59. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/agrimanex/article/view/9839>